

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Damayanti, Rista Dewi (2018), melakukan penelitian yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Pada Industri Kerajinan Salamanda Craft berbasis web PHP untuk membantu Salamanda Craft dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode job order costing dan juga dalam pelaporan rugi laba per periodenya.*

Diana, Raysa Machfud (2018), melakukan penelitian yang berjudul *Rancang Bangun Penentuan Harga Pokok Produksi pada CV Langgan yang bertujuan agar aplikasi dapat memudahkan CV Langgan dalam menentukan harga jual, memantau pengeluaran biaya dan memberikan informasi terkait laporan perusahaan secara cepat dan akurat.*

Christian, Lois dkk (2015), melakukan penelitian yang berjudul Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT. X Menggunakan Job Costing dengan menghasilkan sebuah aplikasi dengan menggunakan Microsoft Acces 2013 sebagai penyimpanan database dan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 2002. Adapun laporan yang dihasilkan oleh sistem adalah laporan harga pokok produksi, laporan rugi laba, dan laporan varian produksi.

Putra, Ivan Satya dkk (2014), melakukan sebuah penelitian dengan judul *Perancangan dan Implementasi Aplikasi Perhitungan Harga Pokok*

Produksi Pada PT Surya Intan Mandiri dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *PGSQL* sebagai database. Dari aplikasi yang dibuat memiliki sistem yang dapat menyimpan *Bill of Material* dari tiap produk yang diproduksi dan juga menghasilkan laporan harga pokok produksi sehingga memudahkan bagian manajerial dalam proses pengambilan keputusan jika terdapat suatu masalah.

Khozin (2018), melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Job Order Costing* pada toko Uney Jersey dengan menghasilkan sistem yang membantu Uney jersey dalam perhitungan menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* dan laporan rugi laba per periode.

Penelitian – penelitian di atas digunakan sebagai rujukan dalam pembuatan skripsi tentang perancangan sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada Sabrina Bordir & Collection. Adapun perbedaan penelitian – penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang dapat dilihat pada tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian

Penulis	Judul Penelitian	Objek	Teknologi	Hasil Penelitian
Damayanti, Rista Dewi. (2018)	<i>Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing</i>	<i>Industri Kerajinan Salamanda Craft</i>	<i>Job Order Costing PHP</i>	Menggunakan metode <i>Job Order Costing</i> pada <i>Indusrti Kerajinan Salamanda Craft</i> Untuk membantu <i>Salamanda Craft</i> dalam melakukan perhitungan harga

Penulis	Judul Penelitian	Objek	Teknologi	Hasil Penelitian
	<i>Pada Industri Kerajinan Salamanda Craft</i>			<i>pokok produksi dengan metode job order costing dan juga dalam pelaporan rugi laba per periodenya.</i>
Diana, Raysa Machfud, (2018)	Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Pada CV Langganan	CV Langganan	<i>Full Costing</i>	Menggunakan metode <i>Full Costing</i> untuk melakukan penentuan Harga Pokok Produksi pada CV Langganan
Khozin , (2018)	Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Job Order Costing</i> Pada Uney Jersey	Uney Jersey	<i>Job Order Costing</i>	Menggunakan metode Job Order Costing dan menghasilkan: -laporan biaya -laporan produksi -laporan pemesanan - laporan BTKL - laporan bahan baku Laporan BOP - laporan rugi laba perperiode
<i>Christian, Lois.,dkk.(2016)</i>	Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT X Menggunakan Metode <i>Job Order Costing</i>	<i>PT. X</i>	<i>Job Order Costing</i>	Menggunakan metode <i>Job Order Costing</i> untuk melakukan penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. X dengan menghasilkan - Laporan harga pokok produksi - laporan rugi laba - laporan variasi produksi

Penulis	Judul Penelitian	Objek	Teknologi	Hasil Penelitian
Putra,Ivan Satya., dkk.(2014)	Perancangan dan Implementasi Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Surya Intan Mandiri	<i>PT Surya Intan Mandiri</i>	<i>-Job Order Costing -PHP -PGSQL</i>	Menggunakan metode <i>Job Order Costing</i> untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi, dan menggunakan bahasa pemrograman <i>PHP</i> dan <i>PGSQL</i> untuk database. Memiliki sistem bill of material dan menghasilkan laporan harga pokok produksi.
Syah,Ramadhan Nur Febrian (2023)	Perancangan Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Job Order Costing</i> Pada Sabrina Bordir & <i>Collection</i>	Sabrina Bordir & <i>Collection</i>	<i>Job Order Costing</i>	Menggunakan metode <i>Job Order Costing</i> dan menghasilkan : - laporan penjualan - laporan rugi laba - laporan hasil produksi - laporan harga pokok produksi - laporan biaya <i>overhead</i> pabrik - laporan biaya bahan baku - laporan biaya tenaga kerja

2.2. Dasar Teori

2.2.1 Sistem

Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling terhubung satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut *Jogiyanto HM (2005:2)* menyatakan bahwa “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

2.2.2 Informasi

Informasi adalah hasil dari data yang telah diolah sedemikian rupa hingga menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya. Menurut *Jogiyanto HM (2005:8)* menyatakan bahwa “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

2.2.3 Sistem Informasi

Menurut *Jogiyanto HM (2005:11)* sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi hari dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2.4 Harga Pokok Produksi

Menurut Muhadi (2001) harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi dalam rangka untuk menghasilkan barang atau jasa (produk) dalam perusahaan manufacture. Tujuan harga pokok produksi adalah untuk menyediakan data biaya yang membantu manajer untuk membuat perencanaan, pengendalian, pengarahan dan pembuatan keputusan. Penentuan Harga Pokok Produksi merupakan unsur biaya produksi terhadap suatu produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi. Adapun rumus untuk menentukan Harga Pokok Produksi sebagai berikut :

$$\text{HPP} = \text{BBBU} + \text{BTKL} + \text{BOP}$$

Keterangan :

HPP : Harga Pokok Produksi

BBBU : Biaya Bahan Baku Utama

BTKL : Biaya Tenaga Kerja Langsung

BOP : Biaya Overhead Pabrik

2.2.5 Harga Pokok Pesanan

Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam

perusahaan. Karakteristik usaha perusahaan menurut (Mulyadi, 2014:38) tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan terjadi secara terputus. Jika pesanan yang satu selesai dikerjakan, proses produksi dihentikan dan mulai dengan pesana berikutnya.
2. Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Dengan demikian antara pesanan yang satu dengan yang lainnya mempunyai variasi yang berbeda-beda.
3. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudang.

2.2.6 Metode *Job Order Costing*

Metode harga pokok pesaman (*Job Order Costing*) merupakan salah satu metode pengumpulan harga pokok produksi, yang mana proses produksinya berdasarkan dari konsumen.

Rumus yang digunakan metode *Job Order Costing* dalam penentuan harga pokok produksi sampai dengan penjualan ke pemesan.

1. Menentukan harga pokok produksi (Mulyadi, 2014 :39) :

Biaya bahan baku sesungguhnya	Rp.XXX
Biaya tenaga kerja sesungguhnya	Rp.XXX
Taksiran biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>Rp.XXX+</u>
Total biaya produksi sesungguhnya	Rp.XXX

2. Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan

Taksiran biaya produksi untuk pesanan	Rp.XXX
Taksiran biaya non-produksi yang Dibebankan kepada pemesan	<u>Rp.XXX+</u>
Taksiran total biaya pesanan	Rp.XXX
Laba yang diinginkan	<u>Rp.XXX+</u>
Taksiran harga jual yang dibebankan Kepada pemesan	Rp.XXX

3. Menghitung laba atau rugi bruto tiap pesanan

Harga jual dibebankan kepada pemesan	Rp.XXX
Biaya produksi pesanan tertentu :	
Biaya bahan baku sesungguhnya	Rp.XXX
Biaya tenaga kerja sesungguhnya	Rp.XXX
Taksiran biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>Rp.XXX+</u>
Total biaya produksi pesanan	Rp.XXX
Laba bruto	Rp.XXX